

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini berupa pengujian hipotesis dengan penelitian survei berupa kuesioner yang bertujuan untuk menganalisa dan menguji mengenai pengaruh variabel (Yusran, April 2017).

Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis diskriptif kuantitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi akuntan atau non akuntan.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Penghargaan Finansial atau Gaji

Merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial diuji dengan 3 (tiga) butir pernyataan yaitu gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji dan tersedianya dana pensiun.

3.2.2 Pelatihan Profesional

Meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan professional diuji dengan 4 (empat) pernyataan mengenai pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.

3.2.3 Pengakuan Profesional

Meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional diuji dengan 4 (empat) pernyataan mengenai kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi.

3.2.4 Nilai-Nilai Sosial

Sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial diuji dengan 6 (enam) pernyataan mengenai cara untuk naik pangkat, kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku individu dan gengsi pekerjaan di mata orang lain.

3.2.5 Lingkungan Kerja

Sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja. Lingkungan kerja diuji dengan pernyataan mengenai sifat pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur).

3.2.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan 2 (dua) pernyataan mengenai keamanan kerja, dan kemudahan mengakses lowongan kerja.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian (Arikunto, 2012). Populasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2012). Sampel menurut Arikunto (2012), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling*, yaitu sampel dengan kriteria khusus. Kriteria sampel yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 276

mahasiswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, Umar (2012) menyatakan bahwa untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui dapat dilakukan dengan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad n \frac{276}{1+(276 \times (0.1)^2)} = 73$$

Dimana

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran karena ketidakteelitian karena kesalahan yang dapat ditoleransi 10% atau 0,1

Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 73 responden.

3.4 Jenis & Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer yang diperoleh berasal dari hasil jawaban pengisian kuesioner yang telah disebarkan kepada sampel yang dipilih yaitu Mahasiswa Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang untuk diminta tanggapannya atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pernyataan dalam sebuah kuesioner yang akan diisi oleh responden. Pengumpulan data melalui pendataan tanggapan kuesioner yang disebarakan melalui web kepada responden secara online. Di dalam kuesioner tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan yang setiap pertanyaan diberi nilai dengan sistem skor guna menentukan bobot penilaian.

Skala interval digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan bobot penilain padaketerampilan organisasi dan manajemen bisnis, keterampilan komunikasi dan interpersonal serta keterampilan fungsional dan teknik untuk membentuk akuntan yang professional. Skala yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi 4 dengan tujuan untuk menghindari adanya kemungkinan sampel memilih netral (Suryana, 2010).

Adapun skor jawaban adalah sebagai berikut :

- (1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- (2) Tidak Setuju (TS)
- (3) Setuju (S)
- (4) Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2013) mengungkapkan jika uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan

valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel yang diteliti. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugas mencapai sasarnya.

Menurut Umar (2011), validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Uji validitas dapat menggunakan rumus *pearson product moment*. Rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, (2012) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

dengan pengertian

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* dan *Microsoft Office Excel*. Setelah diperoleh, kemudian dibandingkan dengan dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=0.05$. Jika dilihat dalam nilai-nilai r *product moment*. Jika $> 0,3$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $r < 0,3$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mngukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali,2006).

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Repeated Measure atau pengukuran ulang: Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. One Shot atau pengukuran sekali saja: Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukurreliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ Nunnally (dalam Ghozali, 2006).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.

1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2009:55)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value $> 0,01$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin*

Watson, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < dw < 4-d_U$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:151). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.6.4. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \beta_6 x_6 + \epsilon$$

Y = Minat Mahasiswa dalam memilih karis sebagai Akuntan

a = konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$	= koefisien regresi Penghargaan Finansial atau Gaji, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja
x_1	= Penghargaan Finansial atau Gaji
x_2	= Pelatihan Profesional
x_3	= , Pengakuan Profesional
x_4	= Nilai-Nilai Sosial
x_5	= Lingkungan Kerja
x_6	= Pertimbangan Pasar Kerja
ε	= <i>error</i>

3.7 Pengujian Hipotesis dengan uji t

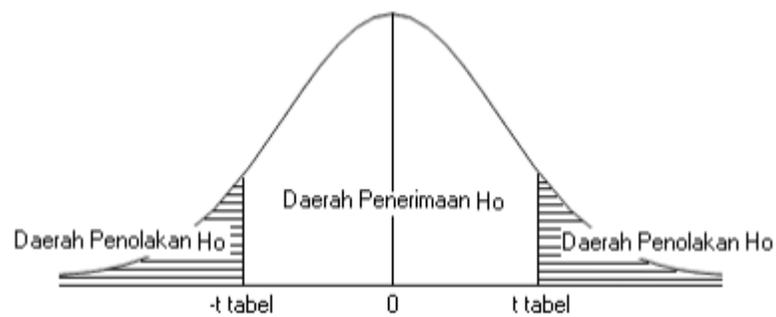
Menurut Ghozali (2013) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a Ditolak

b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 ditolak dan H_a Diterima

Menurut Ghozali (2013), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sumber : Sugiyono, (2016:187)